

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. PENGANTAR

Banyaknya masyarakat, khususnya mahasiswa, yang mengunduh musik dalam format MP3 sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Kemajuan teknologi, khususnya internet memfasilitasi mahasiswa untuk mengunduh musik yang mereka inginkan. Tanpa disadari, kegiatan mengunduh tersebut lama-kelamaan menjadi sebuah kebiasaan yang sangat sulit untuk diubah. Hal inilah yang mendorong maraknya pembajakan musik MP3 yang terjadi sekarang ini. Oleh sebab itulah peneliti bermaksud meneliti kecenderungan konsumen dan etika dalam pembajakan MP3. Pada bab 1 ini akan diuraikan secara rinci mengenai latar belakang permasalahan mengenai pengunduhan MP3 secara ilegal yang dilakukan oleh mahasiswa, perumusan masalah, manfaat dari penelitian, batasan dan lingkup masalah, serta sistematika penulisan.

1.2. LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan teknologi yang begitu cepat telah membawa kita pada suatu dunia baru yang tiada batas. Teknologi tersebut dinikmati oleh siapapun dan di manapun tanpa memandang usia seseorang. Dengan fasilitas internet, lagu bisa diakses, ada yang komersil maupun non komersil (bajakan). Musik dalam konteks industri, semakin hari mengalir

dengan arus yang sebanding dengan perkembangan teknologi yang ada. Seiring dengan berjalannya waktu, musik digital sudah menjadi sebuah inovasi baru dalam dunia musik. Medium yang digunakan juga ikut berubah, awalnya berupa *tape*, VCD (*Compact Disc digital video*) ataupun DVD (*digital video disc player*), namun sekarang cukup dengan membawa *handphone* atau *i-pod*.

Musik digital dikenal dengan sebutan MP3 (*MPEG-1 Audio Layer 3*). MP3 adalah salah satu format berkas pengodean suara yang memiliki kompresi yang baik (meskipun bersifat *lossy*), sehingga ukuran berkas bisa memungkinkan menjadi lebih kecil (<http://id.wikipedia.org/wiki/Mp3>, diakses tanggal 14 Februari 2011).

MP3 diperoleh dari *men-download* (mengunduh) pada situs-situs yang menyediakan berbagai macam musik yang ada diinternet. *Men-download* sebuah MP3 (*MPEG, Audio Layer 3*) relatif mudah dan kualitas hasil unduhan juga cukup baik bagi pendengarnya. Koneksi internet yang cepat, jaringan *peer-to-peer* (P2P) telah mempercepat proses mengunduh (Lysonski dan Dursula, 2008). Situs-situs seperti *www.youtube.com* dan *www.4shared.com* yang menyediakan layanan untuk mengunduh secara gratis juga mendukung seseorang untuk melakukan pengunduhan tersebut.

Harga sebuah kaset atau CD yang relatif mahal menjadi salah satu faktor utama bagi para pencinta musik untuk mengunduh melalui internet. Mereka tidak bisa terus-menerus membeli musik yang mereka inginkan. Seseorang tidak hanya menyukai satu penyanyi (artis), bahkan bisa dua

atau lebih. Faktor ekonomi inilah yang menjadi alasan utama bagi mereka untuk lebih memilih mencari yang gratis. Musik yang mereka inginkan dapat dengan mudah diperoleh dari internet tanpa adanya batasan maksimal berapa musik yang dapat mereka unduh, sehingga mereka dapat mengunduh lebih banyak lagi musik yang mereka inginkan.

Kegiatan *men-download* ini dinikmati oleh siapa saja yang menyukai musik, tidak menutup kemungkinan bagi mahasiswa. Mahasiswa lebih cenderung memilih untuk *men-download* musik yang mereka inginkan dibanding dengan membeli musik tersebut di toko kaset musik yang ada. *Men-download* musik secara ilegal sudah menjadi aktivitas yang biasa bagi mahasiswa. Hanya dengan membayar biaya internet mahasiswa sudah dapat mengoleksi lagu-lagu terbaru untuk mendapatkan musik yang mereka inginkan.

Kegiatan *men-download* tanpa izin ini merupakan pelanggaran hak cipta, karena musik MP3 yang mereka unduh dari situs-situs yang terdapat di internet merupakan *copy-an* dari lagu aslinya. Kerugian pelanggaran hak cipta ini sangat dirasakan oleh pencipta lagu, penyanyi (artis) dan juga perusahaan yang merekam musik tersebut. Pembajakan oleh oknum-oknum yang tidak bertanggung jawab ini menyebabkan penjualan album turun drastis. Selain itu royalti yang diperoleh juga menurun, sehingga artis dan manajemennya lebih mengandalkan pemasukan dari konser-konser dan juga RBT (*Ring Back Tone*).

Penelitian ini merupakan replikasi dari artikel “*Digital Piracy of MP3: consumer and ethical predispositions*” (Lysonski dan Durvasula, 2008). Pada artikel ini dijelaskan bahwa pengunduhan yang dilakukan saat ini didorong oleh keyakinan yang kuat bahwa hal tersebut bukan hal yang salah secara etis. Pengunduhan yang dilakukan mahasiswa merupakan prediksi dari pengunduhan selanjutnya.

Untuk lebih memahami motif dan faktor-faktor yang mendorong pembajakan digital MP3, diperlukan riset untuk menguji dinamika kegiatan ini. Pemahaman seperti itu dapat membantu dalam mengembangkan langkah-langkah untuk mencegah pembajakan tersebut. Mengingat luasnya praktek mengunduh secara ilegal di kalangan mahasiswa. Berdasarkan latar belakang di atas, maka perlu diketahui bagaimana pola pikir dari mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ilegal. Untuk itulah penelitian ini diformulasikan dalam judul “Orientasi Etis, Sikap Konsumen, dan Perilaku Pengunduhan MP3 Secara Ilegal”.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan pada uraian dan latar belakang di atas, maka ruang lingkup masalah pokok dalam penelitian ini dapat dirumuskan sesuai dengan artikel orisinal *Digital Piracy of MP3s: Consumer and Ethical Predispositions*”, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana keadaan mengunduh ilegal terkini di antara mahasiswa, terkait dengan:

- a. Perbandingan mengunduh (men-*download*) musik ilegal dalam enam bulan terakhir dengan enam bulan yang akan datang.
 - b. Frekuensi membayar untuk mengunduh (men-*download*) musik
 - c. Niat mengunduh secara ilegal di masa yang akan datang. Apakah mahasiswa yang sebelumnya mengunduh secara ilegal lebih mungkin mengunduh musik di masa yang akan datang?
2. Keyakinan apa yang dimiliki tentang mengunduh terkait dengan kerugian yang dialami artis dan industri?
 3. Bagaimana sikap atas pembajakan MP3 terkait dengan dimensi-dimensi: persoalan sosial (*social concerns*), keyakinan etis (*ethical beliefs*), dan konsekuensi pengunduhan?
 4. Apakah sikap terhadap pembajakan MP3 dan aktivitas mengunduh ilegal dipengaruhi oleh orientasi etis? Apakah mahasiswa yang memiliki orientasi etis yang lebih tinggi memiliki sikap yang kurang menguntungkan terhadap pembajakan MP3 dan keyakinan tentang pengunduhan?
 5. Bagaimana perilaku pada pembajakan MP3 dan kepercayaan tentang pengunduhan yang berhubungan dengan perilaku pengunduhan yang lalu dan tujuan pengunduhan berikutnya? Secara spesifik, apakah ketakutan pada hukuman memiliki dampak negatif pada tujuan untuk melakukan pengunduhan? Apakah keyakinan etika mempengaruhi niat/tujuan pengunduhan?

6. Ketika diminta untuk membuat keputusan dalam pernyataan etika di bawah ini, bagaimana respon mahasiswa? Bagaimana mereka memberikan pandangan kepada teman mereka dalam membuat keputusan? Adakah perbedaan antara keputusan mereka dan teman mereka?

- a. Mencuri sebuah CD dari toko musik dengan kepastian seratus persen tidak tertangkap.
- b. Mencuri sebuah CD dari toko musik dengan risiko kamera keamanan tersembunyi yang bisa mengintai sang pelaku.
- c. Tidak membayar dalam mengunduh musik dari CD terbaru oleh artis yang sukses yang diyakini sangat kaya karena kesuksesan dua CD sebelumnya.
- d. Tidak membayar dalam mengunduh musik dari CD terbaru dari artis independen yang sangat berbakat tetapi tidak banyak menghasilkan uang dari CD sebelumnya.

7. Apakah orientasi etika berkorelasi terhadap pernyataan yang berhubungan dengan etika pembuatan keputusan skenario mengenai:

- a. Mencuri sebuah CD dari toko musik dengan kepastian seratus persen tidak tertangkap.
- b. Mencuri sebuah CD dari toko musik dengan risiko kamera keamanan tersembunyi yang bisa mengintai sang pelaku.

- c. Tidak membayar dalam mengunduh musik dari CD terbaru oleh artis yang sukses yang diyakini sangat kaya karena kesuksesan dua CD sebelumnya.
- d. Tidak membayar dalam mengunduh musik dari CD terbaru dari artis independen yang sangat berbakat tetapi tidak banyak menghasilkan uang dari CD sebelumnya.

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian latar belakang dan pokok permasalahan sebagaimana telah dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis aktivitas pengunduhan saat ini dan tujuan pengunduhan yang akan datang.
2. Menganalisis keyakinan yang dimiliki tentang mengunduh terkait dengan kerugian yang dialami artis dan industri musik.
3. Mengidentifikasi orientasi etika dan sikap atas pembajakan MP3 terkait dengan persoalan-persoalan sosial (*social concerns*), keyakinan etis (*ethical beliefs*), dan konsekuensi pengunduhan.
4. Mengidentifikasi hubungan antara orientasi etika, sikap terhadap pembajakan MP3 dan aktivitas pengunduhan ilegal.
5. Menganalisis hubungan antara tujuan pengunduhan, perilaku pengunduhan sebelumnya, sikap terhadap pembajakan MP3 dan kepercayaan tentang pengunduhan.

6. Menganalisis respon terhadap keputusan etika dalam pernyataan dan perbandingan pada temannya.
7. Menganalisis hubungan orientasi etika terhadap pernyataan yang berhubungan dengan etika.

1.5. MANFAAT PENELITIAN

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara akademik maupun manajerial. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Akademik

Artikel "*Digital Piracy of MP3: consumer and ethical predispositions*" (Lysonski dan Dursula, 2008) bertujuan untuk meneliti keadaan pengunduhan saat ini dan bagaimana orientasi etika serta perilaku terhadap pembajakan MP3 di kalangan mahasiswa Amerika. Artikel ini berkontribusi untuk menginformasikan bahwa daya tarik etika atau rasa bersalah tidak menghalangi pengunduhan ilegal dengan hasil yang dapat diukur. Di samping itu, artikel tersebut berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik mengenai perilaku konsumen di antara mereka yang mengunduh.

Penelitian ini bermanfaat untuk mengidentifikasi perilaku dan etika konsumen, khususnya mahasiswa di Indonesia dalam hal mengunduh MP3 secara ilegal. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat

memberi kontribusi dalam pengembangan disiplin ilmu manajemen, khususnya dalam bidang etika konsumen.

2. Manfaat Manajerial

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan gambaran mengenai kecenderungan mahasiswa (konsumen) dalam mengunduh MP3 secara ilegal kepada pihak yang tertarik dengan penelitian ini. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat membantu industri musik untuk mencari solusi terhadap pembajakan yang dilakukan secara ilegal. Pembajakan yang dilakukan sangat merugikan industri musik dan juga artis yang terlibat di dalamnya.

1.6. BATASAN DAN LINGKUP MASALAH

Penelitian ini hanya membatasi mahasiswa sebagai respondennya. Hal ini dikarenakan kebanyakan dari mahasiswa sudah pernah mendownload MP3 secara ilegal di internet. Mahasiswa juga cenderung memahami teknologi, sehingga mereka mengetahui alamat situs MP3 yang dapat diperoleh secara gratis seperti www.gudanglagu.com, www.stafaband.info, dan www.beemp3.com. Lingkup masalah yang diteliti adalah kecenderungan dan etika mahasiswa dalam hal pembajakan digital MP3.

1.7. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan hasil penelitian ini penulis menyajikan rencana sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

1. BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini, penulis mencantumkan latar belakang masalah mengenai pembajakan digital MP3. Mengunduh secara ilegal yang dilakukan oleh mahasiswa akan terus terjadi karena hal tersebut sudah menjadi sebuah kebiasaan yang akan sulit sekali untuk diubah. Padahal mengunduh secara ilegal tersebut termasuk sebagai pembajakan yang sangat merugikan pihak-pihak tertentu, terutama artis dari lagu tersebut. Selain itu, pada bab ini juga akan dijabarkan perumusan masalah dari penelitian ini. Manfaat penelitian yang dilakukan juga akan dijabarkan di dalam bab ini. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan baik dalam bidang akademis maupun manajerial. Pada bab I ini juga akan dijelaskan batasan dan lingkup masalah yang diteliti sehingga tidak terlalu melebar. Dan terakhir terdapat sistematika penulisan yang menjadi acuan untuk penelitian ini.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi konsep dan atau teori yang relevan dengan masalah penelitian. Tinjauan pustaka terdiri dari beberapa sub-bab yang menguraikan secara rinci teori yang berhubungan dengan permasalahan pembajakan MP3.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal yang berhubungan dengan proses penelitian yang dilakukan. Proses penelitian tersebut mengenai lingkup penelitian (lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian), sampling, metode pengumpulan data, variabel penelitian, metode instrument penelitian serta metode analisis data yang digunakan.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan permasalahan yang diperoleh secara kuantitatif dan sifatnya terpadu. Sehingga akan diketahui jawaban dari permasalahan yang ada dalam penelitian ini.

5. BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran. Dimana kesimpulan yang akan disampaikan merupakan ringkasan mengenai penelitian. Pada bab ini juga akan diberikan saran-saran yang akan disampaikan penulis kepada pihak-pihak yang terkait dengan pembajakan MP3 ini.